

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN: PENGOLAHAN DAUN KELOR
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN KETEGUHAN
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR**

Iing Lukman *¹, Vero Deswanto², Dany Amrul Ichdan³, Muhammad Luthfi⁴, Apip Alansori⁵
^{1, 2, 3)} Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung
^{4, 5)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung
Email: iing@malahayati.ac.id

Abstrak

Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu langkah terpenting untuk membangun dan mengembangkan ekonomi. Salah satu masalah mendasar yang hingga kini menjadi tantangan terbesar bangsa Indonesia adalah masalah pembangunan ekonomi dan bertambahnya sumber daya manusia yang mengakibatkan bertambah banyak pula pengangguran. Maka dari itu kebutuhan akan pelatihan kewirausahaan tidak dapat ditunda ataupun diabaikan lagi. Sehingga dengan adanya pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Pelatihan, Kewirausahaan, Perekonomian Masyarakat.

Abstract

Entrepreneurship training is one of the most important steps to build and develop the economy. One of the basic problems that until now has become the biggest challenge for the Indonesian people is the problem of economic development and increasing human resources which has resulted in more unemployment. Therefore the need for entrepreneurship training cannot be postponed or ignored any longer. So that with entrepreneurship training it can improve the economy of the people in East Betung Bay, Bandar Lampung City.

Keywords: Training, Entrepreneurship, Community Economy.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu langkah terpenting untuk membangun dan mengembangkan ekonomi bangsa Indonesia. Salah satu masalah mendasar yang hingga kini menjadi tantangan terbesar bangsa Indonesia adalah masalah pembangunan ekonomi. Padahal pembangunan ekonomilah yang akan memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu bangsa (Dewi, 2017). Dalam hal ini, masalah yang dihadapi bangsa Indonesia adalah seiring bertambahnya sumber daya manusia malah justru mengakibatkan bertambah banyak pula pengangguran. andangan masyarakat yang lebih mengandalkan ijazah dibandingkan menggali potensi yang dimiliki, dianggap menjadi penyebab terhambatnya pembangunan ekonomi di masyarakat. Maka dari itu, untuk membangun ekonomi pentingnya peran wirausahawan, karena pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para wirausahawan yang sukses dalam usahanya (Siagian et al, 2020).

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas, kita ditantang bukan hanya untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Membuka dan memperluas lapangan kerja baru merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Dalam upaya membuka lapangan kerja baru, maka diperlukan pelatihan kewirausahaan bagi beberapa komponen masyarakat (Alma, 2017).

Padahal suatu pelatihan kewirausahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen, karena pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan pelatihan) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Melihat realitas yang berkembang saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa gerak ekonomi global sudah semakin terasa sehingga perlu untuk membangun Sumber Daya Manusia yang kompeten dan siap bersaing. Maka dari itu kebutuhan akan pelatihan kewirausahaan tidak dapat ditunda ataupun diabaikan lagi. Berangkat dari hal itu, untuk menerapkan pelatihan kewirausahaan sebagaimana dimaksud, salah satu institusi pendidikan yang dapat membantu dalam membangun dan mengembangkan kegiatan wirausaha di masyarakat Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.

Daun kelor merupakan tanaman lokal yang mengandung zat gizi yang tinggi, berupa sayuran yang multiguna. Hampir semua bagian dari tanaman kelor ini dapat dimanfaatkan, karena mengandung senyawa aktif dan gizi lengkap (Nisa et al, 2021). Daun kelor juga kaya vitamin A dan C khususnya betakaroten yang ada pada vitamin A. Namun pemanfaatannya sebagai bahan pangan masih sangat rendah. Agar zat gizi yang terkandung dalam daun kelor dapat dimanfaatkan tubuh, maka perlu diolah menjadi makanan yang digemari oleh masyarakat seperti es cincau daun kelor, pudding daun kelor, dan siomay daun kelor (Situmeang, 2022).

Karena itu, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian di Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung dengan melaksanakan pelatihan pembuatan es cincau daun kelor, pudding daun kelor, dan siomay daun kelor. Dalam pengabdian kegiatan masyarakat ini, masyarakat Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung di berikan pelatihan kewirausahaan olahan daun kelor, pemahaman tentang kandungan gizi dari daun kelor, meningkatkan perekonomian masyarakat dari olahan daun kelor dan mampu mengaplikasikan kelor dalam kehidupan sehari-hari.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar situasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam pengabdian masyarakat ini seperti kurangnya pelatihan dan pemahaman masyarakat untuk berwirausaha olahan daun kelor, kurangnya keterampilan dan pemanfaatan daun kelor untuk memenuhi gizi, serta kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola daun kelor Teluk Betung Timur.

Sehingga perlu dilakukan pelatihan berwirausaha dalam pengelolaan daun kelor supaya bisa menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara mengelola agar daun kelor bisa memiliki nilai jual yang tinggi dan bisa menambah pendapatan dalam memenuhi kebutuhan serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

No	Tahap	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Perencanaan						
2.	Workshop						
3.	Pelatihan						
4.	Pendampingan						
5.	Pelaporan						

Pada tanggal 17 Maret 2022 adanya koordinasi pembagian topik atau materi pelatihan masing-masing kelompok. Pada tanggal 01 April 2022 tim mulai menyiapkan bahan untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 7 April 2022 melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur. Pada tanggal 10 tim mengadakan Workshop pelatihan kewirausahaan dari olahan daun kelor.

Pada tanggal 19 April 2022 tim mulai mengadakan pelatihan kewirausahaan dari olahan daun kelor. Dari bulan Mei 2022 - Juli 2022 melakukan pelatihan sekaligus pendampingan kepada para peserta terkait dengan pengelolaan usaha, 2 minggu sekali tim mensurvey perkembangan para peserta.

Kegiatan ditutup dengan acara puncak pelatihan kewirausahaan dari olahan daun kelor untuk meningkatkan gizi dan perekonomian masyarakat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur yaitu pada tanggal 4 Agustus 2022. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta, dilanjutkan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan Dosen Fakultas Ekonomi dan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pelatihan pemanfaatan pelatihan kewirausahaan dari olahan daun kelor untuk meningkatkan gizi dan perekonomian masyarakat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur, dan diadakan sesi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Agustus 2022 yang bertempat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti masyarakat Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur. Acara diikuti tertib oleh peserta. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat mempresentasikan materi yang disampaikan. Materi fokus pada praktik Pelatihan Kewirausahaan Dari Olahan Daun Kelor Untuk Meningkatkan Gizi dan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur.



Gambar 1. Penyampaian materi kewirausahaan tentang pengolahan daun kelor



Gambar 2. Pelatihan kewirausahaan daun kelor dalam meningkatkan perekonomian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar, hal ini dikarenakan partisipasi dan keterkaitan semua pihak terutama masyarakat setempat yang sekaligus sebagai peserta. Peningkatan perekonomian masyarakat melalui olahan daun kelor yang diselenggarakan di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur memperoleh respon yang positif. Olahan daun kelor sangat mudah untuk dibuat selain itu olahan daun kelor memiliki gizi yang tinggi. Dengan olahan daun kelor masyarakat dapat membuat ide bisnis untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur.



Gambar 3. Hasil pengolahan daun kelor dari kegiatan pelatihan kewirausahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur berjalan dengan lancar. Masyarakat dapat mengikuti materi pelatihan dengan baik, masyarakat juga sangat antusias untuk mengikuti pelatihan ini dari awal sampai akhir acara. Materi yang diberikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam pelatihan kewirausahaan dari olahan daun kelor. Kegiatan ini telah memberi peserta motivasi dan manfaat penting mengembangkan kewirausahaan agar menjadi lebih berkembang dan maju. Kegiatan yang teridentifikasi yang dilaksanakan oleh peserta adalah untuk meningkatkan gizi dan membantu perekonomian masyarakat Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur. Masih banyak olahan dari daun kelor yang dapat diciptakan di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur hanya saja kurangnya pengetahuan dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang mereka dapatkan sehingga masyarakat kurang bisa memaksimalkan potensi yang ada di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur ini. Masyarakat Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur sangat mengharapkan sekali kegiatan sosialisasi dibidang kewirausahaan ini dapat diadakan kembali pada tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Siwi. (2015). *Kewirausahaan: Teori Dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM Di Indonesia*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Alma. (2017). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung. Alfabeta.
- Dewi. (2017). *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan Indonesia*. Yogyakarta. Deepublish.
- Enyawati. (2014). *Manajemen Pelatihan Kewirausahaan Bagi Santri Di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Blora*. Semarang.
- Nisa et al. (2021). *Pemanfaatan Bahan Pangan Untuk Pembuatan Bolu Dari Daun Kelor*. JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia). Volume 1, No 3, 96 – 103.
- Siagian et al. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Jawa Barat. Yayasan Kita Menulis.
- Situmeang. (2022). *Makanan Olahan Daun Kelor Untuk Dapat Meningkatkan Pendapatan warga*. Surabaya. *Abiyasa Jurnal Abdimas dan Rekayasa*. Volume 2, No 1, 55 – 55.
- Zebua. (2017). *Buku Ajar Dan Perangkat Pembelajaran Kewirausahaan*. Padang. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.